

**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG
HARAMNYA BUNGAN BANK KONVENSIIONAL TERHADAP
MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARI'AH
(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I)**

Oleh:

ROHMAWATI
NIM. 211 313 7327

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2015 M / 1436 H**

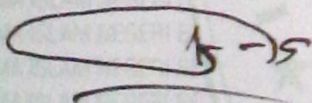
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Rohmawati, NIM: 211 313 7327 yang berjudul
“Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Haramnya Bunga Bank
Konvensional Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus
Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu)”. Program studi Ekonomi
Syariah Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan
pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk disajikan dalam sidang
munaqasyah/skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.

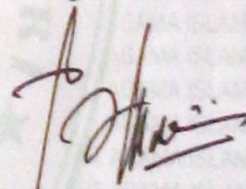
Bengkulu, Agustus 2015

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Parmi, SH., MH
NIP.195308031981031004



Nilda Susilawati, M.Ag
NIP. 197905202007102003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah PagurDewa Telp. (0736) 51117-51172 Fax 51172
Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Rohmawati Nim. 2113137327 yang berjudul
"Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Haramnya Bunga Bank
Konvensional Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus
Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu)". Program Studi
Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah di Uji dan di Presentasikan di
depan tim sidang Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Senin

Tanggal : 13 Agustus 2015

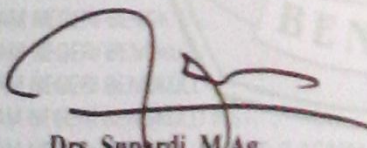
Dengan ini dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai
syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) dalam Prodi
Ekonomi Syariah.

Bengkulu, 13 Agustus 2015


Dekan
Dr. Asqani, MA
NIP.145304121998032003

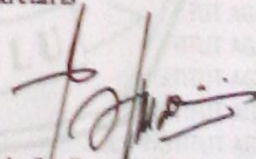
Sidang Munaqasyah

Ketua



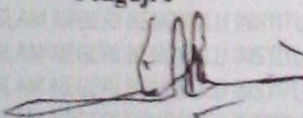
Drs. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007

Sekretaris



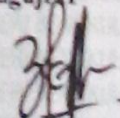
Nilda Sasilawati, M.Ag
NIP.197905202007102003

Penguji I



Dr. H. Abdul Hafiz, M.Ag
NIP.196605251996021001

Penguji II



Eka Sriwahyuni, SE.MM
NIP.197705092008012014

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujaadilah : 11)

“Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali”

“Pengetahuan adalah kekuatan”

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada:

- 1. Rasa bersyukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala kenikmatan, kekuatan, kesabaran, dalam menjalani kehidupan.*
- 2. Almarhumma ibu (Sutini) yang telah menyemangati dan memberi kasih sayang yang tak ada hentinya*
- 3. Bapak (Suparno) dan ibu (Leginem) yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepadaku, sesungguhnya*
- 4. Adikku Sutri Liana yang selalu mendukung akitivitasku, menciptakan suasana yang menyenangkan, dan tidak henti-hentinya mencurahkan perhatian kepadaku.*
- 5. Sahabatku Mustofa yang selalu mendukung, memotivasi, dan menyemangati setiap kegiatan yang dilakukan.*
- 6. Teman seperjuanganku Fessy Hernita, Normalisa, Mukhalifah serta teman-teman EKIS A, EKIS B, dan Perbankan Syariah yang luar biasa.*
- 7. Agama, Bangsa dan Almamater*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Haramnya Bunga Bank Konvensional Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Bengkulu Jurusan Ekonomi Islam Semester VIII)". Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2015

Yang menyatakan



Rohmawati
NIM.211 313 7327

ABSTRAK

Rohmawati NIM: 2113137327 yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Haramnya Bunga Bank Konvensional Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Bengkulu Jurusan Ekonomi Islam).

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Benarkah dengan haramnya bunga bank konvensional ada pengaruhnya terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah, (2) seberapa besar pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui benarkah dengan haramnya bunga bank konvensional berpengaruh terhadap minat dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya.

Untuk mengungkap rumusan masalah tersebut metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Jurusan Ekonomi Islam Semester VIII yang menjadi nasabah di bank syariah dan sampel diambil berdasarkan metode *sampling jenuh*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner.

Dari hasil penelitian ini data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas, setelah itu data diolah menggunakan uji hipotesis meliputi model regresi, uji-t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada $\alpha = 5\%$ atau *Confidence Interval* sebesar 95% selain itu pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,127 atau 12,7 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pengetahuan, haramnya bunga bank, minat

KATA PENGANTAR

Atas berkat Allah SWT Penulis dapat menyajikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Haramnya Bunga Bank Konvensional Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Bengkulu Jurusan Ekonomi Islam)”**. *Shalawat dan Salam* juga tak henti penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam *jahiliyah* menuju alam yang maju dan modern.

Penyusunan skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada program studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi ini membahas materi sesuai dengan judul terperinci dan bersifat ilmiah melalui penelitian yang telah dilakukan. Dengan penyampaian skripsi ini digunakan bahasa yang mudah untuk dicerna dan informasi akurat diurai secara terperinci guna materi yang dibahas dapat bermanfaat bagi pengguna. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H .Sirajuddin M, M.Ag., M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Asnaini, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu
3. Desi Isnaini, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu

4. Drs. Parmi, SH., MH selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nilda Susilawati, M,Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar, memberikan banyak ilmu dan bimbingan moral kepada penulis semasa kuliah.
8. Bapak dan ibu dosen penguji pada sidang *munaqasyah* Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.
9. Staf dan karyawan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyajian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih.

Demikian terimakasih

Bengkulu , Agustus 2015
Penulis,

Rohmawati
NIM : 211 313 7327

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.	ii
HALAMAN PENGESAHAN.	iii
HALAMAN PERNYATAAN.	vi
HALAMAN MOTTO.	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.	v
ABSTRAK.	vi
KATA PENGANTAR.	viii
DAFTAR ISI.	xi
DAFTAR TABEL.	xii
DAFTAR GAMBAR.	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah.	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Penelitian Terdahulu.	8
G. Sistematika Penulisan.	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori.	13
1. Pengetahuan Mahasiswa Tentang Haramnya Bunga Bank Konvensional.	13
a. Pengertian Pengetahuan.	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	13
c. Indikator Pengetahuan.....	15
d. Bunga Bank Konvensional.....	16
e. Haramnya Bunga Bank Konvensional.....	22
f. Landasan Tentang Haramnya Bunga Bank Konvensional..	24

2. Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.	29
a. Pengertian Minat.	29
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	30
c. Macam-macam Minat.	31
d. Pengertian Nasabah.	32
e. Bank Syariah.	33
f. Faktor yang mempengaruhi Minat Menjadi Nasabah.....	38
B. Kerangka Berfikir.....	39
C. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Definisi Operasional Variabel.....	40
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.	42
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Populasi dan Sampel.	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.	50
1. Deskripsi Responden.....	50
2. Visi Dan Misi Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.	52
B. Uji Kualitas Data Penelitian.....	54
1. Uji validitas.	54
2. Uji Reliabilitas.	56
3. Uji Normalitas.....	56
4. Uji Homogenitas.	57
C. Hasil Penelitian.	58
1. Model Regresi sederhana.	58
2. Uji t.	59
3. Uji Koefisien Korelasi.....	60
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
D. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Mahasiswa Angkatan 2011/2012.	5
Tabel 3.1 Penilaian Kuisisioner.	44
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Angkatan 2011/2012.	49
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.	50
Tabel 4.3 Berdasarkan Pendapatan Perbulan.	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Mahasiswa (X).....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Minat (Y).....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.7 Rekapitulasi Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.	58
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.	59
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Koefisien Korelasi.	60
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Produk Bank Syariah.....	36
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data Kualitas Pelayan (X)
- Lampiran 2 : Tabulasi Data Kualitas Pelayan (Y)
- Lampiran 3 : Uji Validitas Variabel X
- Lampiran 4 : Uji Validitas Variabel Y
- Lampiran 5 : Uji Reliabelitas, Uji Normalitas dan Uji Homogenitas
- Lampiran 6 : Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat di negara maju. Masyarakat di negara maju sangat membutuhkan keberadaan bank. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju antara lain aktivitas penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari satu tempat ke tempat lain atau dari satu daerah ke daerah lain dengan cepat dan aman, serta aktivitas keuangan lainnya. Bank juga merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank di suatu negara dipakai sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut.¹

Bank berasal dari kata *Banco*, bahasa Italia yang berarti meja. Dulunya para penukar uang (*money changer*) melakukan pekerjaan mereka di pelabuhan-pelabuhan tempat para kelasi kapal datang dan pergi, para pengembara dan juga wiraswastawan yang naik turun kapal. *Money Changers* itu meletakkan uang penukaran di atas sebuah meja (*banco*) di hadapan mereka. Aktivitas penukaran uang di atas *banco* inilah yang menyebabkan para ahli ekonom dalam menelusuri sejarah perbankan, mengaitkan kata

¹ Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 1

banco dengan lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang ini, dengan nama “Bank”.²

Sedangkan Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³

Sebelum lahirnya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, belum ada pengertian yuridis formal tentang bank syariah atau bank Islam. Oleh karena itu perlu dikaji definisi bank syariah atau bank Islam yang dikemukakan oleh beberapa pakar, Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah Islam, yakni bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. M. Amin Aziz memberikan definisi bank Islam sebagai lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan syariah Islam. Muhammad memberikan dua pengertian, yaitu bank Islam dan bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan

² Nurul Huda. *Ekonomi Makro Islam*. (Jakarta:Kencana. 2008). h. 235

³Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2012), h 24.

produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Qur'an dan hadist Nabi SAW.⁴

Bank Syariah memiliki perbedaan operasional yang cukup mendasar dengan bank konvensional dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan. Adapun perbedaannya yaitu pada bank konvensional menggunakan sistem bunga sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak dikenal istilah bunga dalam memberikan jasa kepada penyimpan maupun peminjam. Di bank syariah ini jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum Islam. Prinsip syariah yang ditetapkan oleh Bank Syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.⁵

Dalam praktik perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang syariat Islam, seperti praktik bunga uang secara fiqih dikategorikan sebagai riba yang artinya haram.⁶ Untuk menghindari pengoperasian sistem bunga, lahirlah perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan Landasan yang menjelaskan tentang larangan memakan riba sebagai berikut:

QS. Ali-Imran ayat 130 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

⁴Neni Sri Imaniyati. *Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum Ekonomi*. (Bandung: CV. Mandar Maju. 2013). h. 62-63

⁵Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2012). h. 25-26

⁶Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010). h 22

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*

Sebagai sebuah lembaga keuangan, bank syariah memiliki fungsi yang sama dengan lembaga keuangan lainnya, yaitu menyalurkan dana dari pihak surplus ke pihak defisit dalam berbagai bentuk produk jasa yang ditawarkan. Namun, karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, maka sistem dan produk yang ditawarkan pun juga tidak sama dengan perbankan konvensional. Bank konvensional memiliki produk utama berupa kesepakatan kontrak untuk penyimpanan dan peminjaman uang, sedangkan di dalam bank syariah terdapat pula akad (perjanjian) penyertaan modal (mudharabah/musyarakah), jual beli (murabahah), dan berbagai jasa keuangan lainnya.⁷ Hal yang membedakan antara bank konvensional dan bank syariah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil.

Meskipun fakta dan juga analisis dari sebagian ekonom menunjukkan bahwa sistem perbankan syariah yang bebas ribawi memiliki sejumlah keunggulan dan mampu mengantar suatu negara pada tujuan yang telah dicanangkan, namun saat ini umat Islam terbiasa dengan pelayanan bank konvensional yang berbasis bunga. Meskipun saat ini telah ada Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa status hukum syariah dari

⁷Muhammad Ghafur Wibowo. *Memahami Bunga dan Riba Ala Muslim Indonesia*. (Yogyakarta: Biruni Pers, 2008). h 132

bunga bank bertentangan dengan agama karena dikategorikan sebagai riba sebagaimana yang diharamkan dalam Al-Qur'an.⁸

Perkembangan sistem keuangan dan ekonomi bebas bunga memang sangat dipengaruhi opini yang berkembang di masyarakat secara umum tentang status hukum syariah mengenai bunga apakah bertentangan dengan agama karena dikategorikan sebagai riba sebagaimana yang diharamkan dalam Al-Qur'an dan sunnah. Berdasarkan survey yang dilakukan membuktikan 62% masyarakat di Jabar (di luar DKI) membuktikan bahwa bunga bank bertentangan dengan ajaran agama.⁹ Berikut data mahasiswa yang memiliki tabungan dan menggunakan transaksi di bank konvensional atau bank syariah.

Table 1.1

Mahasiswa yang Memiliki Tabungan dan Menggunakan Transaksi di Bank Syariah dan Bank konvensional

Jumlah Mahasiswa yang hanya memiliki tabungan di Bank Konvensional	Jumlah Mahasiswa yang Memiliki Tabungan di Bank Syariah dan Melakukan Transaksi di Bank Konvensional
44	42

⁸ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta : Kencana, 2008) h. 234

⁹ Yusuf Al-Gardhawi, *Bunga Bank Haram*, (Jakarta : Akbar Media Eka Sarana, 2002) h. 5

Mahasiswa IAIN Bengkulu Jurusan Ekonomi Islam merupakan masyarakat berpendidikan yang aktif dalam lembaga pendidikan Islam dan mengetahui tentang perbankan syari'ah atau bahkan pernah menggunakan jasa lembaga keuangan syari'ah khususnya bank syari'ah maupun non syari'ah untuk kepentingan pribadi, karena hal ini mempermudah melakukan transaksi atau untuk menjaga amannya keuangan. Dengan adanya perkembangan bank syari'ah yang sangat pesat, bagaimanakah respon mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional apakah mereka berminat untuk mempraktikan konsep syariah secara *kaffah*. Jika melihat status mahasiswa yang banyak mempelajari ilmu agama, fiqih dan bagaimana bermuamalah secara syar'i.

Maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Haramnya Bunga Bank konvensional Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Bengkulu Jurusan Ekonomi Islam)”***.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang di bahas adalah pengetahuan mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu Angkatan 2011/2012 tentang haramnya bunga bank konvensional terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah untuk memberi sumbangan pemikiran pada mahasiswa tentang menggunakan jasa perbankan yang sesuai dengan syariah, dan dapat menjadi salah satu referensi untuk pengembangan keilmuan, serta menjadi motivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam ekonomi dan bisnis Islami.

F. Penelitian Terdahulu

Ewa Ilyasa Zulkifli (2014), dalam skripsinya “ Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta”. Dengan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh pengetahuan definisi perbankan syariah terhadap minat santri pondok pesantren Al-Munawwir dalam memilih produk bank syariah mandiri cabang yogyakarta. (2) Bagaimanakah pengaruh pengetahuan lokasi perbankan syariah terhadap minat santri pondok pesantren Al-Munawwir dalam memilih produk bank syariah mandiri cabang yogyakarta. (3) Bagaimana pengaruh pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah terhadap minat santri pondok pesantren Al-Munawwir dalam memilih produk bank syariah mandiri cabang yogyakarta. (4) Bagaimanakah pengaruh pengetahuan produk-produk perbankan syariah terhadap minat santri pondok pesantren Al-Munawwir dalam memilih produk Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan interpretasi maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil penelitian ini diperoleh bahwasanya minat santri pondok Pesantren Al-Munawwir terhadap memilih produk Bank Syariah Mandiri sangat tinggi. (2) Berdasarkan uji F variabel X (pengetahuan santri tentang perbankan syariah) dan Y (minat memilih produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta) secara bersama-sama, hal ini dibuktikan hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar 13,543.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat santri dipengaruhi oleh keempat variabel independen yaitu pengetahuan definisi,

lokasi, prinsip-prinsip, dan pengetahuan produk-produk perbankan syariah yaitu sebesar 0,336 atau 33,6% dan sisahnya atau sebesar 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Pengetahuan yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah pengetahuan definisi perbankan syariah yang memiliki koefisien beta paling besar yaitu 0,272. Hal ini menunjukkan karena pengetahuan santri lebih cepat melalui pelajaran maupun studi yang ada di kampus atau di pondok pesantren yang banyak mempelajari ilmu agama sehingga pengetahuan definisi perbankan syariah memacu atau merangsang minat santri untuk memilih produk bank syariah mandiri. (3) Dari banyaknya produk-produk bank syariah mandiri yang diminati oleh santri adalah tabungan, dikarenakan tabungan untuk transaksi transfer yang dibutuhkan untuk mengirim uang, sehingga produk ini yang paling diminati serta didukung adanya bagi hasil dari bank.¹⁰

Selanjutnya Sakti Huktabarat, (2012), meneliti tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah”. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat menjadi nasabah di bank syariah. (2) Apakah faktor-faktor fasilitas, pelayanan, produk, dan promosi dapat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah. (3) Faktor mana yang lebih dominan mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah.

¹⁰Ewa Ilyasa Zulkifli, *Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta*, (<http://digilib.UIN-suka.ac.id/13431> oleh ewai zulkifli-2014

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode survei pada 5 (lima) bank syariah di Pekanbaru. Bank syariah yang diteliti antara lain: Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, dan Bank Riau Syariah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode kuisisioner yaitu memberikan daftar pertanyaan terstruktur yang disesuaikan dengan materi penelitian untuk diisi oleh responden, yang kemudian jawaban dari responden dianalisis. Skala yang digunakan adalah Skala Likert. Skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal (Santoso, 2010). Hasil dari penelitian dapat disimpulkan, dari hasil analisis diketahui bahwa faktor fasilitas (X1), layanan (X2), produk (X3), promosi (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah (Y) pada bank syariah. Namun secara persial hanya faktor fasilitas (X1), layanan (X2), produk (X3) memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah sementara faktor promosi (X4) tidak berpengaruh secara signifikan. Implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa bank syariah telah menjadi pilihan masyarakat karena faktor religius yaitu keinginan untuk menjalankan Syariat Islam. Namun demikian, pihak bank syariah tetap harus memperhatikan fasilitas, layanan, dan variasi produknya sesuai dengan perkembangan kebutuhan nasabahnya.¹¹

Kedua penelitian terdahulu di atas meneliti tentang variabel-variabel yang berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah seperti,

¹¹Sakti Huktabarot, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah*, (https://soeryomulyo.files.wordpress.com/2012/06/810987100_1693-9573.pdf)

pelayanan, fasilitas, promosi, pengetahuan tentang bank syariah. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah sama, yaitu keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Penelitian terdahulu ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang ruang penelitian yang terkait dengan penelitian ini, dengan harapan penelitian ini tidak tumpang tindih dan tidak terjadi penelitian ulang dengan penelitian terdahulu. Penelitian yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Haramnya Bunga Bank Konvensional Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Bengkulu Jurusan Ekonomi Islam)*", sebelumnya pembahasan mengenai minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain, akan tetapi pembahasan mengenai judul yang akan penulis teliti belum pernah ditemukan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan dalam bab ini mencakup: Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Batasan masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian terhadap Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Berfikir dalam bab ini diuraikan tentang kajian teori yaitu: Pengertian Pengetahuan Mahasiswa, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan, Indikator Pengetahuan, Bunga Bank Konvensional, Haramnya Bunga Bank Konvensional, Landasan Tentang Haramnya Bunga Bank Konvensional, Pengertian

Minat, Faktor-faaktor yang Mempengaruhi Minat, Macam-macam Minat, Pengertian Nasabah, Bank Syariah, Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Nasabah, Kerangka Berfikir, Hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian dalam bab ini menguraikan tentang cara melaksanakan penelitian: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Teknik Analisis Data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam bab ini dibahas tentang Gambaran Umum Mahasiswa IAIN Bengkulu dan Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Haramnya Bunga Bank Konvensional Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.

BAB V: Penutup dalam bab terakhir ini penulis membuat kesimpulan dan kemudian memberikan saran-saran yang sekiranya berguna dan bermanfaat bagi mahasiswa IAIN khususnya Jurusan Ekonomi Islam.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengetahuan Mahasiswa Tentang Haramnya Bunga Bank Konvensional

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).¹²

Pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹³

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Sukmadinata (2003), factor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal

- a) Jasmani, faktor jasmani diantaranya adalah kesehatan indera seseorang.

¹² Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Palanta, 2007), h. 586

¹³ <http://pengertian-definisi-adalah.blogspot.com/2013/08/pengertian-pengetahuan-menurut-para-ahli.html>, di ambil pada tanggal 6-08-2015 hari kamis.

b) Rohani, faktor ini diantaranya adalah kesehatan psikis, intelektual, psikomotor, serta kondisi afektif serta kognitif individu.

2. Faktor eksternal

a) Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang yang berpendidikan tinggi akan member respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang, akan berfikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari gagasan tersebut.

b) Paparan media massa

Melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, berbagai informasi dapat diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering terpapar media massa (TV, radio, majalah, pamphlet, dan lain-lain) akan memperoleh informasi lebih banyak jika dibandingkan dengan orang yang tidak pernah terpapar informasi media. Hal ini berarti paparan media massa mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki.

c) Status ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan pokok (primer) maupun kebutuhan sekunder, keluarga dengan status ekonomi yang baik akan lebih mudah tercukupi dibanding keluarga dengan status

ekonomi yang lebih rendah. Hal ini akan mempengaruhi pemenuhan kebutuhan akan informasi pengetahuan yang termasuk kebutuhan sekunder.

d) Hubungan sosial

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga dalam kehidupan saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Individu yang dapat berinteraksi secara kontinyu akan lebih besar terpapar informasi, sementara faktor hubungan social juga mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikan untuk menerima pesan menurut model komunikasi media.

e) Pengalaman

Dari lingkungan kehidupan dalam proses perkembangannya, misalnya seseorang mengikuti kegiatan-kegiatan yang mendidik, seperti seminar dan berorganisasi sehingga dapat memperluas pengalamannya, karena dari berbagai kegiatan-kegiatan tersebut, informasi tentang suatu hal dapat diperoleh.¹⁴

c. Indikator Pengetahuan

1. Mengingat

2. Memahami¹⁵

¹⁴ <file:///C:/Users/acer/Downloads/Documents/jtptunimus-gdl-yunitafery-5605-2-babii.pdf>, di ambil tanggal 6-8-2015 hari kamis

¹⁵ Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta,cv, 2013) h. 36

d. Bunga Bank Konvensional

1) Pengertian Bank Konvensional

Secara umum, bank adalah lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberrikan jasa pengiriman uang.¹⁶ Menurut UU RI No 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada msasyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam pemberian kredit juga dikenal jasa pinjaman kepada penerima kredit dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dapat berdasarkan bagi hasil.

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima

¹⁶Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*,(Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010) , h. 18

segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik dll.¹⁷

Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Yang dimaksud dengan Bank Umum Konvensional adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan yang dimaksud dengan Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹⁸

2) Pengertian Bunga Bank

Menurut kasmir bunga bank sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).¹⁹

¹⁷ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) h. 24-26

¹⁸ Neni Sri Imaniyati, *Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2013) h. 195

¹⁹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, . . . , h. 114

3) Macam-macam Bunga Bank

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu sebagai berikut:

a. Bunga Simpanan

Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Contohnya bunga bank, jasa giro, dan bunga deposito.

b. Bunga Pinjaman

Adalah bunga yang diberikan kepada para pinjaman atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.²⁰

Dalam kaitannya dengan fungsinya sebagai *Financial Intermediary*, terutama pada saat menarik dan memberi pinjaman, muncul apa yang disebut “Bunga”. Sehingga “bunga” dapat didefinisikan sebagai harga dari uang transaksi jual beli. Suku bunga sering kali dijadikan senjata ampu bagi pihak perbankan untuk menarik nasabah sehingga jumlah tabungan meningkat. Menurut Keynes “bunga” adalah semacam hadiah yang

²⁰Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, . . . , h 114-115

diberikan oleh bank kepada penabung karena telah mengorbankan kesempatan untuk menggunakan uangnya saat itu.²¹

4) Teori-teori yang Melegitimasi Bunga dalam Perbankan²²

a. Teori Abstinence

Teori ini menganggap bahwa bunga adalah sejumlah uang yang diberikan kepada seseorang karena pemberi pinjaman telah menahan diri (abstinence) dari keinginannya memanfaatkan uangnya sendiri semata-mata untuk memenuhi keinginan peminjam. Mengorbankan untuk menahan keinginan sehingga menunda suatu kepuasan menuntut adanya kompensasi, dan kompensasi itu adalah bunga.

b. Teori Bunga sebagai imbalan sewa

Teori ini menganggap uang sebagai barang yang menghasilkan keuntungan bilamana digunakan produksi. Jadi, uang bila tidak digunakan tidak dapat menjadi keuntungan, tetapi bila digunakan, dipastikan menghasilkan keuntungan sekian persen dari usaha yang dilakukan.

²¹Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*, . . ., h 236-237

²²Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) h.

c. Teori Produktif-konsumtif

Teori ini menganggap uang yang dipinjamkan akan mendapat keuntungan dari orang yang dipinjamnya. Jadi uang yang dipinjamkan baik pinjaman produktif maupun konsumtif pasti menambah keuntungan bagi peminjam. Sehingga pihak yang meminjam merasa berhak menarik sekian persen dari keuntungan yang telah peminjam lakukan atas pinjaman yang diberikan.

d. Teori Opportunity Cost

Teori ini beranggapan bahwa dengan meminjamkan uangnya berarti pemberi pinjaman berarti menunggu dan menahan diri untuk tidak menggunakan modal sendiri guna memenuhi keinginan sendiri. Hal ini serupa dengan memberikan waktu kepada peminjam. Dengan waktu itulah yang berhutang memiliki kesempatan menggunakan modal pinjamannya untuk memperoleh keuntungan. Hal ini dijadikan alasan untuk menarik keuntungan yang disesuaikan dengan lamanya waktu pinjaman.

e. Teori Kemutlakan Produktifitas Modal

Teori ini beranggapan bahwa modal mempunyai kesanggupan sebagai alat dalam memproduksi, modal

mempunya kekuatan untuk menghasilkan barang-barang yang dalam jumlah yang lebih besar dari apa yang bisa dihasilkan tanpa memakai modal, modal sanggup menghasilkan benda-benda yang lebih berharga dari pada yang dihasilkan tanpa modal, dan modal sanggup menghasilkan nilai yang lebih besar dari nilai modal itu sendiri. Dengan demikian, pemberi pinjaman layak untuk mendapat imbalan bunga.

f. Teori nilai uang pada masa datang lebih rendah

Teori ini menganggap bunga sebagai selisih nilai yang diperoleh dari barang-barang pada waktu sekarang terhadap perubahan atau penukaran barang diwaktu yang akan datang, dengan alasan keuntungan dimasa yang akan datang masih diragukan, kepuasan keinginan masa kini lebih bernilai dari pada kepuasan keinginan yang akan datang dan kenyataan barang-barang masa kini lebih penting dan berguna.

g. Teori inflasi

Teori ini menganggap bahwa adanya kecenderungan penurunan nilai di masa datang. Maka, mengambil tambahan dari uang yang dipinjamkan merupakan suatu yang logis sebagai

kompensasi penurunan nilai uang selama dipinjamkan.

e. Haramnya Bunga Bank Konvensional

Dalam perkembangan berikutnya, kegiatan yang dilakukan oleh perorangan kemudian dilakukan oleh institusi yang saat ini dikenal sebagai bank. Ketika bangsa eropa mulai menjalankan praktik perbankan, persoalan mulai timbul karena transaksi yang dilakukan menggunakan instrumen bunga yang dalam pandangan fiqih adalah riba.²³ Beberapa pengertian tentang riba adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Riba

Secara bahasa, riba berarti tambahan. Dalam istilah hukum Islam, riba berarti tambahan baik berupa tunai, benda, maupun jasa yang mengharuskan pihak peminjam untuk membayar selain jumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak yang meminjamkan pada hari jatuh waktu mengembalikan uang pinjaman itu.²⁴

2. Macam-macam Riba

a) Riba fadl

Adalah riba yang timbul akibat pertukaran barang sejenis yang tidak memenuhi kriteria sama kualitasnya, kuantitasnya, dan sama waktu penyerahannya. Pertukaran semisal ini mengandung gharar, yaitu ketidakjelasan bagi kedua pihak akan nilai masing-masing barang yang

²³Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, . . ., h. 22

²⁴Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqih Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010) h. 217-218

dipertukarkan. ketidakpastian ini menimbulkan tindakan zalim terhadap salah satu pihak, kedua pihak, dan pihak-pihak lain.

b) Riba nasi'ah

Adalah riba yang timbul akibat utang piutang yang tidak memenuhi kriteria untung muncul bersama resiko dan hasil usaha muncul bersama biaya. Transaksi semisal ini mengandung pertukaran kewajiban menanggung beban, hanya karena berjalannya waktu.

c) Riba jahiliyah

Adalah utang yang dibayar melebihi dari pokok pinjaman, karena si peminjam tidak mampu mengembalikan dana pinjaman pada waktu yang telah ditetapkan. Dalam perbankan konvensional, riba jahiliyah dapat ditemui dalam pengenaan bunga pada transaksi kartu kredit yang tidak dibayar penuh tagihannya.

Dari definisi riba diatas, sebab (illat) dan tujuan (hikmah) pelarangan riba, maka dapat diidentifikasi praktik perbankan konvensional yang tergolong riba. Riba fadl dapat ditemui dalam transaksi jual beli valuta asing yang tidak dilakukan secara tunai. Riba nasi'ah dapat ditemui dalam transaksi pembayaran bunga kredit dan pembayaran bunga tabungan/deposito/ giro. Riba jahiliyah dapat

ditemui dalam transaksi kartu kredit yang tidak dibayar penuh tagihannya.²⁵

f. Landasan Tentang Haramnya Bunga Bank Konvensional

1) Adapun pelanggaran riba dapat dikelompokkan menjadi empat tahap yang masing-masing didasarkan pada ketentuan ayat Al-Quran. Keempat tahap pelarangan riba tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap 1, menolak anggapan bahwa pinjaman riba yang pada zahirnya seolah-olah menolong mereka yang memerlukan sebagai suatu perbuatan mendekati atau taqarrub kepada Allah SWT, yaitu melalui firman Allah dalam surat Ar-Rum ayat (39):

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya : *Dan, sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan, apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).*²⁶

b. Tahap 2, riba digambarkan sebagai sesuatu yang buruk, hal ini terdapat dalam QS. An-Nisa ayat 160-161 :

²⁵Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, . . .h. 36-41

²⁶ Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2005)

فَظَلَمُوا مِنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ عَنْ
 سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا ﴿١٦﴾ وَأَخَذَهُمُ الرِّبَا وَقَدَّحُوا عَنْهُ وَأَكَلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ
 بِالْبَطْلِ ؕ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٧﴾

Artinya : Maka, disebabkan kezaliman orang-orang yahudi, kami haramkan atas mereka (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah, dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.

- c. Tahap 3, riba diharamkan dengan dikaitkan kepada suatu tambahan yang berlipat ganda. Hal ini dapat kita baca dalam QS. Ali-Imran ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ
 تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

- d. Tahap 4, Allah SWT dengan jelas dan tegas mengharamkan apapun jenis tambahan yang diambil dari pinjaman. Hal ini terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 278-279:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٤﴾
 فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَکُمْ رُءُوسُ
 أَمْوَالِکُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan, jika kamu bertobat (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya.²⁷

2). As-Sunnah

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ عَنْ ثَوْرِ بْنِ زَيْدِ الْمَدَنِيِّ عَنْ أَبِي الْعَيْثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُؤْبَقَاتِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هُنَّ قَالَ الشِّرْكَ بِاللَّهِ وَالسُّحْرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَكْلُ الرِّبَا وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الزُّحْفِ وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ

Artinya : Abu Hurairah r.a. berkata bahwa Nabi SAW. Bersabda, tinggalkanlah tuju dosa yang dapat membinasakan. Sahabat bertanya, apakah itu, ya Rasulullah? Jawab Nabi, (1) Syirik (mempersekutukan Allah), (2) Berbuat sihir (tenung), (3) Membunuh jiwa yang diharamkan Allah, kecuali yang hak, (4) Makan harta riba, (5) Makan harta anak yatim, (6) Melarikan diri dari perang jihad pada saat berjuang, dan (7) Menuduh wanita mukminat yang sopan (berkeluarga) dengan tuduhan zina. (HR. Bukhari)²⁸

3) Berbagai Fatwa tentang Riba

a. Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Fatwa Tentang Bunga (Interst/Fa`idah):

Pertama : Pengertian Bunga (Interest) dan Riba

²⁷ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, . . . , h. 13-14

²⁸ Rachmat Syafei, *Al-hadis (Aqidah, Akhalak, Sosial, dan Hukum)*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2000), h. 102

- a). Bunga (Interest/fa'idah) adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (al-qardh) yang di per-hitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan/hasil pokok tersebut,berdasarkan tempo waktu,diperhitungkan secara pasti di muka,dan pada umumnya berdasarkan persentase.
- b). Riba adalah tambahan (ziyadah) tanpa imbalan yang terjadi karena penagguhan dalam pembayaran yang di perjanjikan sebelumnya, dan inilah yang disebut Riba Nasi'ah.

Kedua : Hukum Bunga (interest)

- a). Praktek pembungaan uang saat ini telah memenuhi kriteria riba yang terjadi pada jaman Rasulullah SAW, Ya ini Riba Nasi'ah. Dengan demikian, praktek pembungaan uang ini termasuk salah satu bentuk Riba, dan Riba Haram Hukumnya.
- b). Praktek Penggunaan tersebut hukumnya adalah haram,baik di lakukan oleh Bank, Asuransi,Pasar Modal, Pegadian, Koperasi, Dan Lembaga Keuangan lainnya maupun dilakukan oleh individu.

Ketiga : Bermu'amallah dengan lembaga keuangan konvensional

- a). Untuk wilayah yang sudah ada kantor/jaringan lembaga keuangan Syari'ah dan mudah di jangkau,tidak di bolehkan melakukan transaksi yang di dasarkan kepada perhitungan bunga.
- b). Untuk wilayah yang belum ada kantor/jaringan lembaga keuangan Syari'ah,diperbolehkan melakukan kegiatan

transaksi di lembaga keuangan konvensional berdasarkan prinsip dharurat/hajat.²⁹

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000, tabungan ada dua jenis, yaitu: *pertama*, tabungan yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yang berupa tabungan dengan berdasarkan perhitungan bunga. *Kedua*, tabungan yang dibenarkan secara prinsip syariah yakni tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadiah.³⁰

b. Majelis Tarjih Muhammadiyah

Majelis tarjih telah mengambil keputusan mengenai hukum ekonomi/ keuangan di luar zakat, meliputi masalah perbankan, keuangan secara umum, koperasi simpan pinjam. Bahwasannya riba hukumnya haram, bank dengan sistem riba hukumnya haram dan bank tanpa riba hukunya halal, bunga yang diberikan oleh bank-bank milik negara kepada nasabah atau sebaliknya yang selama ini berlaku, termasuk lembaga perkara musyatabihat.³¹

c. Lajnah Bahsul Masa'il Nahdlatul Ulama

Mengenai Bank dan pembungaan Uang, Lajnah memutuskan masalah tersebut melalui beberapa kali sidang.

Menurut Lajnah, hukum Bank dan hukum bungannya sama seperti

²⁹ <https://almanaar.wordpress.com/2008/04/16/fatwa-mui-tentang-bunga-bank/>.

³⁰ Nur Ruanto, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.

³¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), h. 61

hukum gadai. Terdapat tiga pendapat sehubungan dengan masalah ini.

- 4) Haram, sebab termasuk utang yang dipungut rente
- 5) Halal, sebab tidak ada syarat pada waktu akad, sedangkan adat yang berlaku tidak dapat begitu saja dijadikan syarat.
- 6) Syubhat (tidak tentu halal-haramnya), sebab para ahli hukum berselisih pendapat tentangnya.

Meskipun ada perbedaan pandangan, Lajnah memutuskan bahwa (pilihan) yang lebih berhati-hati ialah pendapat pertama, yakni menyebutkan bunga bank adalah haram.³²

2. Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³³

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara

³² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, . . ., h. 63

³³Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap Disertai Penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)*, (Palanta, 2007), h. 406

diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.³⁴

Komponen minat berisikan niat untuk melakukan perilaku tertentu. Secara teoritis, terbentuknya minat tersebut ditentukan oleh interaksi kedua komponen yang mendahuluinya yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subyektif tentang perilaku tersebut.³⁵

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap sesuatu secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu bersumber dari individu bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian) dan berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap timbul dan berkembangnya minat seseorang. Menurut Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang menyebabkan timbulnya minat, yaitu³⁶ :

1. Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan untuk makan, ingin tau, dan seks. Dorongan untuk makan akan

³⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 180

³⁵<file:///C:/Users/acer/Downloads/2EM16176.pdf>. di ambil pada tanggal 14-8-2015

³⁶Sholeh Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Kencana: Jakarta, 2004), h. 263-268

membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain. Dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian, dll. Dorongan seksakan membangkitkan minat untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis, minat terhadap pakaian, dan kosmetika, dll.

2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya dengan kegagalan.

c. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan, misalnya berdasarkan timbulnya niat, berdasarkan arahnya minat dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.

1. Berdasarkan timbulnya minat, dapat dibedakan menjadi minat primitive dan minat kultural.
 - a. Minat primitive adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makan.
 - b. Minat kultural adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
2. Berdasarkan arahnya minat dibedakan menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan minat ekstrinsik.
 - a). Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang mendasar atau minat asli.
 - b). Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.³⁷

d. Pengertian Nasabah

Nasabah merupakan salah satu indikator keberhasilan maju tidaknya suatu perusahaan. Sementara nasabah dapat didefinisikan sebagai orang atau badan hukum yang mempunyai rekening baik rekening simpanan atau pinjaman

³⁷ Sholeh Abdul Rahman, loc.cit

pada pihak bank. Sehingga nasabah merupakan orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank.³⁸

Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah (UUS). Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah dan/atau UUS dalam bentuk simpanan berdasarkan akad antara Bank Syariah atau UUS dan nasabah yang bersangkutan. Nasabah Investor adalah nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah dan/atau UUS dalam bentuk investasi berdasarkan akad antara Bank Syariah atau UUS dan nasabah yang bersangkutan.³⁹

e. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Karnaen perwataat madja dan muhammad syafei antonio mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah Islam, yakni bank yang khususnya dalam hal yang menyangkut tatacara bermuamalah secara Islam. M. Amin Aziz memberikan definisi bank Islam sebagai lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan syariah Islam. Sedangkan menurut

³⁸Nur Riando Al Arif. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. (Bandung:Alfabeta, 2010) h. 189

³⁹Neni Sri Ismaniyati, *Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam*, . . . , h. 196

Muhammad ada dua pengertian, yaitu bank Islam dan Bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW.⁴⁰

2. Tujuan Didirikannya Bank Syariah

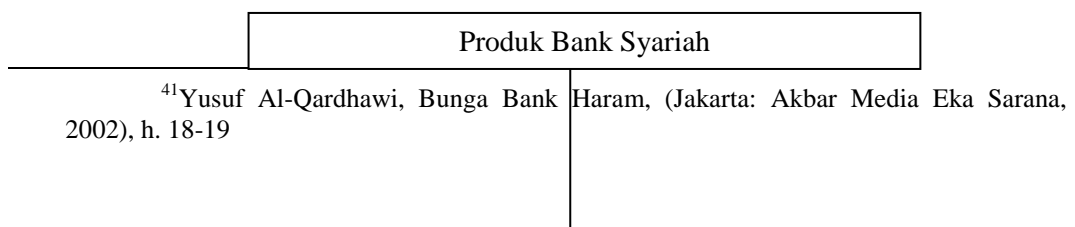
Sejalan dengan upaya perbankan nasional yang sedang dilaksanakan dewasa ini, yaitu membangun kembali sistem perbankan yang sehat dalam rangka mendukung program pemulihan dan kebangkitan ekonomi nasional, maka salah satu upaya yang dilakukan untuk pengembangan sistem perbankan syariah dengan beberapa tujuan. Diantaranya sebagai berikut:

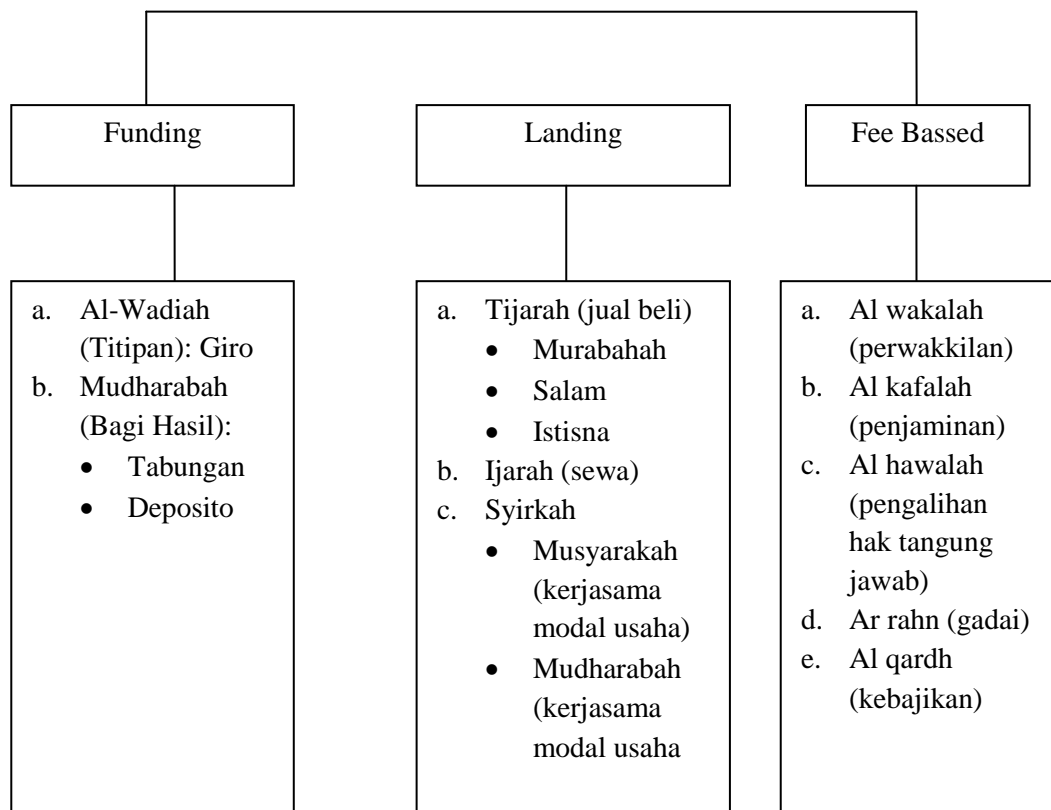
1. Untuk memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak dapat menerima konsep bunga
2. Dengan diterapkannya sistem perbankan syariah yang berdampingan dengan sistem perbankan konvensional, mobilisasi dana masyarakat dapat dilaksanakan lebih optimal terutama dari segmen masyarakat yang selama ini belum dapat tersentuh oleh sistem perbankan konvensional

⁴⁰Ibid, h. 62-63

3. Peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha yang lebih berdasarkan prinsip kemitraan. Dalam prinsip ini, konsep yang diterapkan adalah pola hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan (mutual partnership) antara bank dan nasabah
 4. Kebutuhan akan produk dan jasa perbankan yang memiliki keunggulan yang unik dan berdasarkan kepada nilai-nilai moral. Keunggulan ini berupa peniadaan pembebanan bunga yang berkesinambungan, membatasi keinginan spekulasi yang tidak produktif, serta pembiayaan ditujukan kepada usaha-usaha yang mencegah terjadinya kerusakan lingkungan dan kerusakan moral.⁴¹
3. Prinsip ini meliputi seluruh layanan nonpembiayaan yang diberikan bank.

Gambar 2. 1





4. Asas Bank Syariah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian:

- a. Kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah, antara lain, adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur:
 1. Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan, atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas

mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu.

2. *Maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
 3. *Gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui kebenarannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.
 4. Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
 5. Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.
- b. Yang dimaksud dengan demokrasi ekonomi adalah kegiatan ekonomi syariah yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, dan kemanfaatan.
- c. Yang dimaksud dengan prinsip kehati-hatian adalah pedoman pengelolaan bank yang wajib dibuat guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat, dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁴²
- f. Faktor yang Mempengaruhi Minat menjadi Nasabah
1. Promosi dan sosialisasi

⁴²Neni Sri Imaniyati, *Perbankan Syariah*, . . ., h. 226

Agar keberadaan Bank Syariah dan kegiatannya dapat dikenal masyarakat luas, maka perlu beriklan di media massa dan lain sebagainya.

2. Lokasi

Lokasi yang dipilih harus strategis, aman, menarik dll.

3. Pelayanan

Pelayanan yang cepat, penampilan menarik, ramah.

4. Return

Tingkat pengembalian (bagi hasil) yang tinggi dari Bank Syariah.

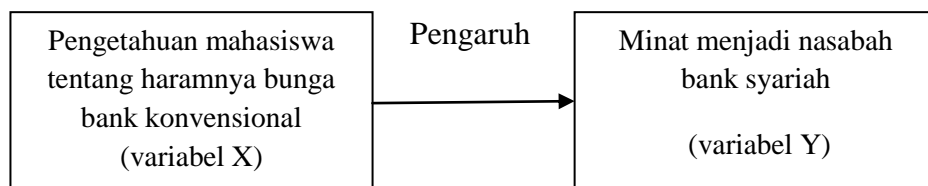
5. Syariah

Adanya larangan atas bunga karena termasuk riba dan tidak adil.

6. Produk⁴³

B. Kerangka Berfikir

Gambar 2. 2



⁴³ <http://masbroehajir.blogspot.com/2013/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat.html>, di ambil tanggal 6-8-2015

C. Hipotesis

H_0 : Pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

H_a : Pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan dilakukan langsung dilapangan (*field research*) yaitu dengan meneliti langsung mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam angkatan 2011/2015. Penelitian asosiatif ini sering disebut dengan penelitian hubungan sebab akibat.⁴⁴

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penyajian pengertian secara operasional berbentuk ungkapan yang diukur atau penerapan dari yang didefinisikan.⁴⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

1. variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi.⁴⁶ Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank. Pengetahuan mahasiswa adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh seseorang yang berkaitan dengan mata pelajaran.

Adapun indicator untuk mengukur pengetahuan mahasiswa adalah :

⁴⁴Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2008) h. 63-64

⁴⁵Kasmadi dan Nia Siti Sunairah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 82

⁴⁶Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian, . . .*, h. 68

- a. Mengingat/tahu, diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
 - b. Memahami, diartikan sebagai sesuatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
2. variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas).⁴⁷ Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah minat menjadi nasabah bank syariah. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Variabel ini merupakan suatu dorongan yang dapat timbul dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan menjadi nasabah bank syariah yang dapat dipengaruhi oleh hal yang baik.

Adapun komponen minat adalah :

- a. Dorongan dari dalam individu
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan erat dengan emosi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus hijau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Jl.Raden Fatah, RT/RW, 011/002, Kelurahan Pagar Dewa,

⁴⁷Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, . . ., h. 68

Kecamatan Selebar dan dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2015.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber

a. Data Primer

Dalam melakukan sebuah penelitian umumnya menggunakan data-data valid dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian salah satunya adalah data primer. Data primer penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi secara langsung oleh mahasiswa IAIN Bengkulu Jurusan Ekonomi Islam angkatan 2011/2012.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Data sekunder ini di peroleh dari penelitian terdahulu dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut.⁴⁸

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner (angket). Metode kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 225

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁹ Angket yang digunakan adalah tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban sudah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk menjawabnya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dalam skala likert, jawaban yang mendukung pertanyaan diberi skor yang tinggi, sedangkan jawaban yang tidak atau kurang mendukung diberi skor rendah. Penentuan nilai skala Likert :

- a) sangat setuju : skor 5
- b) setuju : skor 4
- c) Ragu-ragu : skor 3
- d) tidak setuju : skor 2
- e) sangat tidak setuju : skor 1⁵⁰

Hasil dari pertanyaan ini akan digunakan untuk mendapatkan jawaban kuantitatif sesuai dengan skala yang dikehendaki. Sedangkan pertanyaan digunakan untuk mendapat jawaban kualitatif guna memberi fakta empiris terhadap jawaban kuantitatif yang diberikan. Berikut tabel penilaian kuesioner

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . . . , h. 142

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* , . . . , h. 93-94

Tabel 3.1

No	Variabel	Indikator	Skala pengukuran
1	Pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional	1. mengingat/tahu 2. memahami	Diukur melalui kuesioner (angket) dengan menggunakan skala likert
2	Minat menjadi nasabah bank syariah	1. Dorongan Individual 2. Motif Sosial 3. Emosional	Diukur melalui kuesioner (angket) dengan menggunakan skala likert

E. Populasi dan Sampel

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹

Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia dan lain sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵² Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga

⁵¹Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2012), h.61

⁵²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 109

disebut studi populasi atau sensus.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam angkatan 2011/2012 yang tidak menjadi nasabah di bank syariah berjumlah 44 mahasiswa, dengan rincian terdapat dua prodi pada Jurusan Ekonomi Islam yaitu Prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah, dengan lokal yang berjumlah tiga lokal.

3. Sampel

Menurut Hendri Tanjung dan Abrista Devi sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁵⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil.⁵⁵

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan korelasi *Pearson Correlation* dimana alat ukur dikatakan valid jika “Sig < α

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173

⁵⁴Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, . . . , h. 113

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, . . . , h. 85

(0,05)”.⁵⁶ Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 18,0.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁵⁷ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 18,0. Dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,50.⁵⁸

c. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal, artinya data tersebut di dapatkan dari beberapa sampel yang berasal dari populasi yang sama. Metode yang digunakan untuk menguji data untuk dikatakan normal adalah dengan menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov*⁵⁹, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- a) Signifikansi uji (α) = 0.05
- b) Jika $\text{Sig.} > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

⁵⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013) h. 53

⁵⁷Lembaga Pendidikan Keterampilan Komputer IAIN Bengkulu, *Panduan Praktikum Semester IV: SPSS*, (Bengkulu: LPKK IAIN Bengkulu, 2012), h. 15

⁵⁸Rina Puspitasari, *Skripsi dengan Judul Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Layanan Gadai Syariah*, Bengkulu, 2015 h. 37

⁵⁹Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h.38

c) Jika $\text{Sig.} < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

d. Uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah dengan uji *Levene* yaitu tes uji *Of Homogeneity Of Variance* Untuk menentukan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut :

1) Signifikansi uji (α) = 0.05

2) Jika $\text{Sig.} > \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)

Jika $\text{Sig.} < \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).⁶⁰

2. Uji Hipotesis

a. Model regresi

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Regresi Linear Sederhana* karena penelitian ini terdiri dari 1 Variabel Independen dan 1 Variabel Dependen, dengan persamaan baku $Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$ dimana setiap perubahan X akan mempengaruhi Y. dimana:

Y = Minat menjadi nasabah bank syariah

X = Pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank

⁶⁰ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*, h. 45

β_0 = Nilai Kostanta

β_1 = Koefisien regresi

e_i = variabel Pengganggu

b. Uji t

Nilai t hitung dalam penelitian ini yaitu melihat nilai sig (probabilitas) dan α , (taraf kesalahan) maka pengambilan keputusan berdasarkan nilai sig dalam uji t adalah sebagai berikut;

Jika Sig (probabilitas) $> \alpha$ (5%) maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak

Jika Sig (probabilitas) $< \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.⁶¹

c. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional dengan minat menjadi nasabah bank syariah, jika hasil perhitungan

$$-1 \leq r \leq 1$$

d. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi R^2 (R square) digunakan untuk mencari pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha, jika hasil perhitungan menunjukkan $0 \leq R^2 \leq 1$, jika r

⁶¹ Lembaga Pendidikan Keterampilan Komputer IAIN Bengkulu, Panduan Praktikum Semester IV: SPSS, (Bengkulu: LPKK IAIN Bengkulu, 2012), h. 20

mendekati 1 maka variabel Y mendekati kebenaran, dan dapat memberikan informasi yang cukup.⁶²

⁶²Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika* (Yogyakarta : Andi , 2010), h.64

BAB IV

HASIL dan PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.

1. Deskripsi Responden.

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat profil dari data penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Berdasarkan Lokal Belajar.

Responden penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2011/2012 Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu yang terdiri dari 3 lokal belajar, dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Mahasiswa Angkatan 2011/2012

Lokal Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Lokal A Ekonomi Syariah	13	29,5%
Lokal B Ekonomi Syariah	23	52,3%
Lokal Perbankan Syariah	8	18,2%
Total	44	100 %

Sumber : Data primer terolah, 2015

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden mahasiswa angkatan 2011/2012 yang lebih dominan adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Lokal B.

b. Berdasarkan Jenis kelamin.

Adapun data mengenai jenis kelamin responden mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu angkatan 2011/2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jenis kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	17	38,6%
Wanita	27	61,4%
Total	44	100 %

Sumber : Data primer terolah, 2015

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin wanita sebanyak 27 orang atau 61,4 % dan laki-laki sebanyak 17 orang atau 38,6 %. Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa angkatan 2011/2012 Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah wanita.

Table 4.3

Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Penghasilan Perbulan

No	Penghasilan Perbulan	Frekuensi	Persentase%
1	< Rp.500.000	10	23%
2	Rp.500.000 – Rp.1.000.000	24	54%
3	Rp.1000.000 – Rp.1.500.000	10	23%
		44	100%

Sumber : Data primer terolah, 2015

2. Visi dan Misi Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.

a. Visi dan Misi Prodi Ekonomi Syariah

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ekis IAIN Bengkulu dirumuskan dengan mengacu pada pernyataan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program yang ditetapkan oleh Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Visi IAIN Bengkulu yaitu: “ Unggul dalam studi keislaman, sains dan kewirausahaan di Asia Tenggara pada tahun 2037”.

Visi ini sejalan dengan Visi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam yaitu: “unggul dalam kajian dan pengembangan ilmu hukum islam dan ilmu ekonomi Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara Tahun 2037”. Misinya adalah⁶³:

⁶³ Tim Akreditasi Prodi Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, *Buku IIIA Borang Akreditasi Program Studi Ekonomi Syari'ah*, hlm.1

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran hukum Islam dan hukum ekonomi syari'ah secara terpadu, profesional, efektif dan efisien,
2. Menyiapkan sumber daya yang beretika dalam bidang hukum Islam dan hukum ekonomi syari'ah yang memiliki kompetensi tinggi dan komitmen terhadap pengembangan ilmu dan penerapannya bagi kepentingan masyarakat,
3. Menghasilkan penelitian yang dapat memajukan peradaban dan bermanfaat bagi masyarakat di bidang hukum Islam dan Ekonomi Syari'ah,
4. Mengembangkan pengabdian masyarakat di bidang hukum Islam dan ekonomi Syari'ah yang berbasis pada pemberdayaan,
5. Menjalin kerjasama secara produktif dengan berbagai lembaga terkait di tingkat lokal, nasional dan internasional.

b. Visi dan Misi Prodi Ekonomi Syariah

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu dirumuskan dengan mengacu pada pernyataan Visi, Misi, tujuan dan sasaran program yang ditetapkan oleh Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Visi IAIN Bengkulu yaitu: "Unggul dalam Studi Keislaman Sains dan Kewirausahaan di Asia Tenggara Tahun 2037".

Visi ini sejalan dengan Visi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam yaitu: "Unggul dalam kajian dan pengembangan ilmu hukum Islam dan ilmu ekonomi islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara Tahun 2037".

Misinya adalah⁶⁴:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis dan Profesional dalam bidang perbankan syari'ah, sains dan kewirausahaan.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang perbankan syari'ah, sains dan kewirausahaan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang perbankan syari'ah, sains dan kewirausahaan.
4. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syari'ah di tingkat lokal, nasional dan internasional.

B. Uji Kualitas Data Penelitian

1. Uji Validitas

Untuk menguji kevalidan alat ukur digunakan perbandingan antara $\text{Sig} < \alpha (0,05)$. Data hasil pengujian validitas variabel X direkap pada tabel 4.5 berikut :

⁶⁴ Tim Akreditasi Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu, *Buku IIIA Borang Akreditasi Program Studi Perbankan Syari'ah*, hlm.1

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas
Pengetahuan Mahasiswa (X)

Soal	Sig	$\alpha(0,05)$	Keterangan
PM1	0,000	0,05	Valid
PM2	0,000	0,05	Valid
PM3	0,000	0,05	Valid
PM4	0,000	0,05	Valid
PM5	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Lampiran 3

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai Sig sebesar 0,000 < α (0,05), maka alat ukur dinyatakan valid dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian reliabilitas.

Data hasil pengujian validitas variabel Y direkap pada tabel 2.6 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas
Keputusan Nasabah (Y)

Soal	Sig	$\alpha(0,05)$	Keterangan
M1	0,000	0,05	Valid
M2	0,000	0,05	Valid
M3	0,000	0,05	Valid
M4	0,000	0,05	Valid
M5	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Lampiran 4

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh rentang nilai Sig sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, Maka alat ukur dinyatakan valid dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Konsistensi alat ukur yang digunakan dalam uji reliabilitas ini memiliki kriteria apabila suatu indikator dinyatakan reliabel dengan syarat:

Jika Cronbach's Alpha $> 0,50$, maka dinyatakan reliabel

Jika Cronbach's Alpha $< 0,50$, maka dinyatakan tidak reliabel

Data hasil pengujian reliabilitas direkap pada table berikut ini :

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	N of Items	$\alpha = 0,50$	Keterangan
PM	0,719	5	0,50	Reliabel
Minat	0,737	5	0,50	Reliabel

Sumber : Data Lampiran 5

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh rentang : Cronbach's Alpha sebesar 0,719 sampai 0,37 $> 0,50$, maka dinyatakan reliabel dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian normalitas data.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang digunakan adalah teknik *kolmogorof Smirnov* . kriteria pengujian normalitas yaitu :

Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Data hasil pengujian normalitas direkap pada tabel berikut :

Tabel 4.7

Rekapitulasi Uji Normalitas

Variabel	Data hasil uji	Taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$)	Pernyataan Normalitas jika $\text{Sig} > \alpha = 5\%$
Minat Nasabah (Y)	0,175	0,05	Normal
Pengetahuan Mahasiswa (X)	0,063	0,05	Normal

Sumber : Data Lampiran 5

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi seluruh variabel lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian kualitas data selanjutnya yaitu uji homogenitas data.

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara varians variabel X terhadap varians variabel Y secara berpasangan. Teknik analisis digunakan yaitu *Levene test*. Dengan kriteria homogenitas varians adalah:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varians homogen

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varians tidak homogen

Data hasil pengujian homogenitas varians direkap pada tabel berikut :

Tabel 4. 8

Hasil Uji Homogenitas Varians

Nilai Sig	Taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$)	Pernyataan Homogenitas jika Sig > $\alpha = 0,05$
0.186	0,05	Homogen

Sumber : Data Lampiran 5

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05. hal ini menunjukkan bahwa variabel bersifat homogen dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

C. Hasil Penelitian

1. Model Regresi Linear Sederhana

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$$

Dimana :

Y = Minat Nasabah

X = Pengetahuan Mahasiswa

β_0 = Nilai Kostanta

β_1 = Koefisien Regresi Pengetahuan Mahasiswa

e_i = variabel Pengganggu

Sedangkan untuk menghitung koefisien induk β_0, β_1 dapat dilakukan dengan menggunakan regression linier pada SPSS 18 yakni uji *Coefficients Model Unstandardized* (β) yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Standar Error
Constant	2,557	0,598
Pengetahuan Mahasiswa	0,358	0,145

Sumber : Data Lampiran 6

Berdasarkan table persamaan garis regresinya adalah :

$$Y = 2,557 + 0,358X + e_i$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (β_0) sebesar 2,557 artinya apabila variabel bebas pengetahuan mahasiswa (X) dalam keadaan konstanta atau 0 , maka minat nasabah (Y) nilainya sebesar 2,557.
- 2) B_1 (Koefisien regresi pengetahuan mahasiswa) sebesar 0,358 artinya setiap kenaikan satu variabel X maka nilai variabel Y akan naik sebesar 0,358 tindakan .

2. Uji – t

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.10

Hasil pengujian

Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Nasabah

Variabel	Coefficients	T	Sig	A	Hasil
Pengetahuan Mahasiswa(X)	0,357	3,630	0,017	0,05	Ha Diterima

Sumber : Data Lampiran 6

Dalam pengujian hipotesis ini, digunakan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka Ha diterima, Ho ditolak
- 2) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka Ha ditolak, Ho diterima

Berdasarkan tabel nilai signifikan pada $0,017 < \alpha = 0,05$ dan dapat disimpulkan Ha yang menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat **diterima**, karena Hipotesis alternatif pada $\alpha = 0,05$ atau 5%, dan *Confidence Interval* sebesar 95% yang artinya taraf kepercayaan dari 44 responden menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

3. Uji Koefisien Korelasi

Sedangkan untuk menghitung koefisien determinasi dapat dilakukan dengan menggunakan regression linier pada SPSS 18 yakni uji *Model Summary* yang dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.11

Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,357	0,127	0,107

Sumber : Data Lampiran 6

Pada tabel di atas, maka diperoleh nilai koefisien korelasinya sebesar 0,357. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional dengan minat menjadi mahasiswa hubungannya lemah.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sedangkan untuk menghitung koefisien determinasi dapat dilakukan dengan menggunakan regression linier pada SPSS 18 yakni uji *Model Summary* yang dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.12

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,357	0,127	0,107

Sumber : Data Lampiran 6

Pada tabel di atas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,127. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu pengetahuan mahasiswa mempengaruhi minat menjadi nasabah sebesar 0,127 atau 12,7 %. Sedangkan sisahnya sebesar

87,3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti Produk, Pelayanan, Promosi, dan masih banyak lagi variabel yang dapat mempengaruhi minat menjadi nasabah.

D. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui benarkah dengan haramnya bunga bank konvensional ada pengaruhnya terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Dari hasil analisis data dengan bantuan program komputer yaitu menggunakan aplikasi *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 18.0 for windows* menunjukkan hasil Sig sebesar 0,017 lebih kecil dari α sebesar 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 yang menunjukkan pengetahuan mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah **diterima**. Artinya, semakin baik pengetahuan mahasiswa yang diperoleh, maka akan mempengaruhi besarnya minat menjadi nasabah bank syariah. Seperti itu pun sebaliknya, semakin kurang pengetahuan mahasiswa, maka akan mempengaruhi kecilnya minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Nilai koefisien determinasi r^2_{xy} sebesar 0,127 berarti pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional terhadap minat menjadi

nasabah bank syariah sebesar 12,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh seseorang yang berkaitan dengan mata pelajaran. Dengan adanya pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional maka akan mendorong mahasiswa tersebut untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Hal ini juga dibuktikan oleh Muhammad melalui penelitiannya yang menyatakan bahwa setelah ada fatwa MUI tentang haramnya bunga bank berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Berdasarkan pengujian statistik mendapatkan hasil Sig sebesar $0,022 < \alpha$ sebesar 0,05.

Fakta-fakta tersebut membuktikan bahwa fakta yang ada dilapangan dapat menjelaskan keterkaitan pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa angkatan 2011/2012 Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu menjadi nasabah di bank syariah pada $\alpha = 5\%$ atau *Confidence Interval* sebesar 95%.
2. Pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,127 atau 12,7 % dilihat dari perhitungan *Koefisien Determinasi*. Sedangkan 87,3% sisahnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Dengan adanya pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, maka dari itu diharapkan dapat memotivasi mahasiswa yang lain untuk menjadi nasabah di bank syariah.
2. Dengan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa tentang haramnya bunga bank konvensional terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, bagi pihak kampus dalam hal

hendaknya lebih sering lagi memberikan sosialisasi yang berkaitan dengan bank syariah agar mahasiswa lebih paham dan tertarik menjadi nasabah di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-arif, Nur Ruanto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Al-Gardhawi, Yusuf. *Bunga Bank Haram*. Jakarta : Akbar Media Eka Sarana. 2002
- Arikunto, Sumarsin. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana. 2005
- <file:///C:/Users/acer/Downloads/Documents/jtptunimus-gdl-yunitafery-5605-2-babii.pdf>, di ambil tanggal 6-8-2015 hari kamis
- Ghafur, Abdul Anshori. *Perbakan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: UGM. 2009
- Ghazali, Abdul Rahma. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Kencana. 2010
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2013
- Hadi, Eko Wiyono. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*: Palanta. 2007

<http://masbroehajir.blogspot.co/2013/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat.html>

<http://pengertian-definisi-adalah.blogspot.com/2013/08/pengertian-pengetahuan-menurut-para-ahli.html>, di ambil pada tanggal 6-08-2015 hari kamis.

<https://almancar.wordpress.com/2008/04/16> fatwa.mui-tentang-bunga-bank

Huda, Nurul. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan, teorotis*. Jakarta:Kencana. 2008

Huktabarat, Sakti. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah*,
(https://soeryomulyo.files.wordpress.com/2012/06/810987100_1693-9573.pdf)

Ilyasa, Ewa, Zulkifli, *Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta*, (<http://digilip.UIN-suka.ac.id/13431> oleh ewai zulkifli-2014

Iskandar. *Metodolologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press. 2008

Ismail. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010

Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010

Kasmadi, dan Nia Siti Sunairah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012

Muhammad, Ghafur Wibowo. *Memahami Bunga dan Riba Ala Muslim Indonesia*. Yogyakarta: Biruni Pers. 2008

Munawaroh. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang: Intermedia. 2012

Priyatno, Dwi. *Analisis Korelasi, Regresi daan Multivariat dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media. 2013

Rahman, Sholeh Abdul. *Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana. 2004

Setiawan, dan Dwi Endah Kusriani. *Ekonometri*. Yogyakarta: Andi. 2010

- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Sri, Neni Imaniyati. *Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi*. Bandung: CV. Mandar Maju. 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012
- Syafei, Rachmat. *Al-Hadis (Aqidah, Akhlak, Sosial dan Hukum)*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2000
- Syafei, Rachmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia. 2001
- Syafi'i, Muhammad Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Tazkia Cendekia. 2001
- Tanjung, Hendri dan Abistra Devi. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing. 2013
- Umar, Husen. *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2000

LAMPIRAN 1

No	Pengetahuan Mahasiswa (X)					Rata2	Jumlah
	1	2	3	4	5		
1	5	5	4	5	4	4.6	23
2	4	3	5	4	5	4.2	21
3	5	4	5	4	4	4.4	22
4	3	3	3	3	3	3	15
5	5	4	4	5	4	4.4	22
6	3	3	3	4	3	3.2	16
7	4	3	4	4	4	3.8	19
8	5	5	5	4	4	4.6	23
9	5	4	4	4	3	4	20
10	3	4	4	3	3	3.4	17
11	4	3	4	4	4	3.8	19
12	4	4	4	5	4	4.2	21
13	4	4	5	4	4	4.2	21
14	3	4	4	4	3	3.6	18
15	4	3	5	4	3	3.8	19
16	4	4	4	5	5	4.4	22
17	4	3	4	4	4	3.8	19
18	5	5	5	3	5	4.6	23
19	4	3	4	4	5	4	20
20	5	4	5	5	5	4.8	24
21	3	4	4	5	4	4	20
22	4	4	4	4	4	4	20
23	3	4	4	3	3	3.4	17
24	4	3	4	4	4	3.8	19
25	5	5	4	5	5	4.8	24
26	3	4	3	3	4	3.4	17
27	5	5	5	5	3	4.6	23
28	4	5	4	3	4	4	20
29	5	5	5	5	4	4.8	24
30	5	5	4	5	3	4.4	22
31	4	3	4	4	4	3.8	19
32	3	3	3	4	3	3.2	16
33	4	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	4	4	4.6	23
35	5	4	4	3	3	3.8	19
36	4	5	5	5	5	4.8	24
37	4	3	4	4	3	3.6	18
38	4	4	4	4	4	4	20
39	4	5	5	5	4	4.6	23
40	5	4	4	3	3	3.8	19
41	4	4	4	4	4	4	20
42	3	4	4	4	3	3.6	18
43	4	4	4	4	4	4	20
44	5	5	4	4	3	4.2	21

LAMPIRAN 2

No	Minat (Y)					Rata2	Jumlah
	1	2	3	4	5		
1	4	4	5	4	4	4.2	21
2	5	4	4	4	5	4.4	22
3	4	4	5	4	4	4.2	21
4	3	3	3	3	3	3	15
5	5	4	5	4	4	4.4	22
6	3	4	3	3	3	3.2	16
7	5	4	5	4	4	4.4	22
8	5	5	4	4	3	4.2	21
9	4	3	5	4	3	3.8	19
10	5	3	4	3	4	3.8	19
11	4	5	5	5	4	4.6	23
12	5	5	5	4	4	4.6	23
13	4	5	4	3	3	3.8	19
14	3	3	3	3	3	3	15
15	4	5	5	5	4	4.6	23
16	4	4	4	3	4	3.8	19
17	5	5	5	4	5	4.8	24
18	4	4	5	4	4	4.2	21
19	4	3	4	3	5	3.8	19
20	5	4	4	4	4	4.2	21
21	5	5	5	5	4	4.8	24
22	5	3	4	4	4	4	20
23	4	5	4	3	4	4	20
24	3	4	4	4	4	3.8	19
25	3	4	4	3	4	3.6	18
26	4	3	3	4	3	3.4	17
27	3	4	4	4	4	3.8	19
28	4	4	4	4	4	4	20
29	4	3	4	5	4	4	20
30	5	4	5	4	5	4.6	23
31	4	4	4	5	3	4	20
32	4	3	4	4	3	3.6	18
33	4	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	3	3.8	19
35	4	3	4	3	3	3.4	17
36	4	5	5	4	4	4.4	22
37	5	4	4	4	4	4.2	21
38	5	5	5	5	3	4.6	23
39	2	4	4	4	4	3.6	18
40	3	3	3	3	3	3	15
41	5	4	5	4	4	4.4	22
42	4	3	4	4	3	3.6	18
43	5	4	4	5	4	4.4	22
44	5	4	4	4	4	4.2	21

LAMPIRAN 3

Correlations

		pm1	pm2	pm3	pm4	pm5	pm
pm1	Pearson Correlation	1	.509**	.540**	.303*	.233	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.046	.128	.000
	N	44	44	44	44	44	44
pm2	Pearson Correlation	.509**	1	.428*	.276	.135	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.069	.382	.000
	N	44	44	44	44	44	44
pm3	Pearson Correlation	.540**	.428*	1	.312	.373	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.039	.013	.000
	N	44	44	44	44	44	44
pm4	Pearson Correlation	.303*	.276	.312	1	.335	.643**
	Sig. (2-tailed)	.046	.069	.039		.026	.000
	N	44	44	44	44	44	44
pm5	Pearson Correlation	.233	.135	.373	.335	1	.596**
	Sig. (2-tailed)	.128	.382	.013	.026		.000
	N	44	44	44	44	44	44
pm	Pearson Correlation	.760**	.699**	.748**	.643**	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

Correlations

		m1	m2	m3	m4	m5	m
m1	Pearson Correlation	1	.265	.486**	.357*	.327*	.720**
	Sig. (2-tailed)		.082	.001	.017	.030	.000
	N	44	44	44	44	44	44
m2	Pearson Correlation	.265	1	.530**	.347*	.245	.689*
	Sig. (2-tailed)	.082		.000	.021	.109	.000
	N	44	44	44	44	44	44
m3	Pearson Correlation	.486**	.530**	1	.504**	.436**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.003	.000
	N	44	44	44	44	44	44
m4	Pearson Correlation	.357*	.347*	.504**	1	.126	.661**
	Sig. (2-tailed)	.017	.021	.000		.417	.000
	N	44	44	44	44	44	44
m5	Pearson Correlation	.327*	.245	.436**	.126	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.030	.109	.003	.417		.000
	N	44	44	44	44	44	44
m	Pearson Correlation	.720**	.689*	.838**	.661**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	5

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
pengetahuan mahasiswa	.129	44	.063
minat	.115	44	.175

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.522	8	34	.186

LAMPIRAN 6

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 ^a	.127	.107	.44752	2.195

a. Predictors: (Constant), pengetahuan mahasiswa

b. Dependent Variable: minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.557	.589		4.345	.000
	pengetahuan mahasiswa	.358	.145	.357	2.476	.017

a. Dependent Variable: minat